

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mengingat akibat dari pemeriksaan dan percakapan pada bagian IV eksplorasi yang dipimpin oleh peneliti kelas III SDN Daramista II dan SDN Marengan Daya I, maka diduga media buku cerita 3D mempengaruhi kemampuan membaca siswa kelas III SDN Daramista. II, Rezim Sumenep. Hal ini berdasarkan data yang dikumpulkan setelah penelitian. Berdasarkan temuan analisis data, hasil posttest mempunyai nilai rata-rata sebesar 83,56 pada kelas eksperimen dan 67,52 pada kelas kontrol, sedangkan hasil pretest mempunyai nilai rata-rata sebesar 65,08 pada kelas eksperimen dan 54,47 pada kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa hasilnya membaik setelah perawatan. Hasil analisis data menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,647 > 2,074$, dengan hasil pretest kelas eksperimen mempunyai nilai rata-rata 65,08, hasil pretest kelas kontrol mempunyai nilai rata-rata 54,47 yang tergolong rendah, hasil posttest kelas kontrol mempunyai nilai rata-rata 54,47. nilai rata-rata sebesar 67,52 yang termasuk dalam kategori sedang, dan kelas eksperimen mempunyai nilai rata-rata sebesar 83,56 yang tergolong tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa hasil meningkat dalam rentang yang sangat besar setelahnya.

B. Saran

Sehubungan dengan tujuan di atas, ditemukan beberapa gagasan, yang secara spesifik adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa: selama penggunaan media buku cerita 3D agar pembelajaran tidak membuat siswa kelelahan, guru dapat memanfaatkan media buku cerita yang berbeda agar menonjol bagi siswa.
2. Bagi guru, media cerita 3D digunakan sebagai media pembelajaran yang aktif, menarik, dan menyenangkan agar pembelajaran lebih bermakna dan mempererat tali silaturahmi antara guru dan siswa.
3. Bagi sekolah, media ini dapat dijadikan sebagai acuan media pembelajaran atau untuk membuat media pembelajaran di kelas yang lebih menarik sehingga dapat mendorong kreativitas siswa.